

Transformasi Tokoh *Fanfiction Kpop* dalam Novel *My Lord* Karya Ellina Exsli: Kajian Dekonstruksi Derrida

The Transformation of Kpop Fanfiction Character in Ellina Exsli's Novel *My Lord*: A Derrida's Deconstruction Study

Lia Cahyanti, Taufik Dermawan*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: taufik.dermawan.fs@um.ac.id

Paper received: 02-01-2021; revised: 15-01-2021; accepted: 30-01-2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) dekonstruksi yang terjadi pada tokoh *fanfiction Kpop* dalam novel *My Lord* karya Ellina Exsli, dan (2) makna yang dilakukan oleh penulis *fanfiction* dalam mendekonstruksi figur *Idol Kpop* menjadi tokoh novel. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analisis. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah: (1) penulis *fanfiction* melakukan dekonstruksi pada figur *Idol Kpop* untuk mendapatkan tokoh yang sesuai dengan alur cerita *fanfiction*. (2) perubahan pada figur *Idol Kpop* meliputi perubahan besar, perubahan sedang dan tidak ada perubahan. (3) motif penulis *fanfiction* dalam memilih figur *Idol Kpop* sebagai tokoh *fanfiction* adalah karena menyukai *Idol Kpop*, *Idol* atau *grup Kpop tersebut* tengah naik daun, dan adanya *shipper* (penjodohan antara *Idol Kpop* yang dilakukan oleh penggemar). Manfaat penelitian ini dapat memberikan: (1) wawasan tentang teori dekonstruksi Derrida, (2) mengenal jenis karya sastra *fanfiction* (fiksi penggemar) sebagai budaya populer, dan (3) mengenal *Fanfiction Kpop* sebagai salah satu fenomena *Hallyu (Korean Wave)* yang masuk ke Indonesia dalam bidang karya sastra.

Kata kunci: transformasi, idol Kpop, fanfiction, My Lord, dekonstruksi

Abstract

The purpose of this study is to describe (1) the deconstruction that occurs in Kpop fanfiction characters in Ellina Exsli's *My Lord* novel, and (2) the meaning that fanfiction writers do in deconstructing Kpop idol figures into novel characters. This is a descriptive analysis research in which the data analysis was performed by reducing, classifying, and presenting the data, as well as drawing conclusions. The results of the research demonstrate that (1) fanfiction writers deconstruct Kpop idol figures to get new characters that fit into the story, (2) changes in Kpop idol figures include big changes, medium changes, and no changes, (3) the underlying motives of the fanfiction writers in choosing Kpop idol figures as fanfiction figures are such that they like these idols, the targeted idols or groups are currently on the rise, and the shipper between these Kpop idols. The findings of this research contribute to our understanding toward (1) Derrida's deconstruction theory, (2) the nature of fanfiction as a particular literary genre and a popular culture, and (3) the Kpop fanfiction as one of the Hallyu or the Korean Wave becoming a part of Indonesia's popular literary work.

Keywords: transformation, Kpop idol, fanfiction, My Lord, deconstruction

1. Pendahuluan

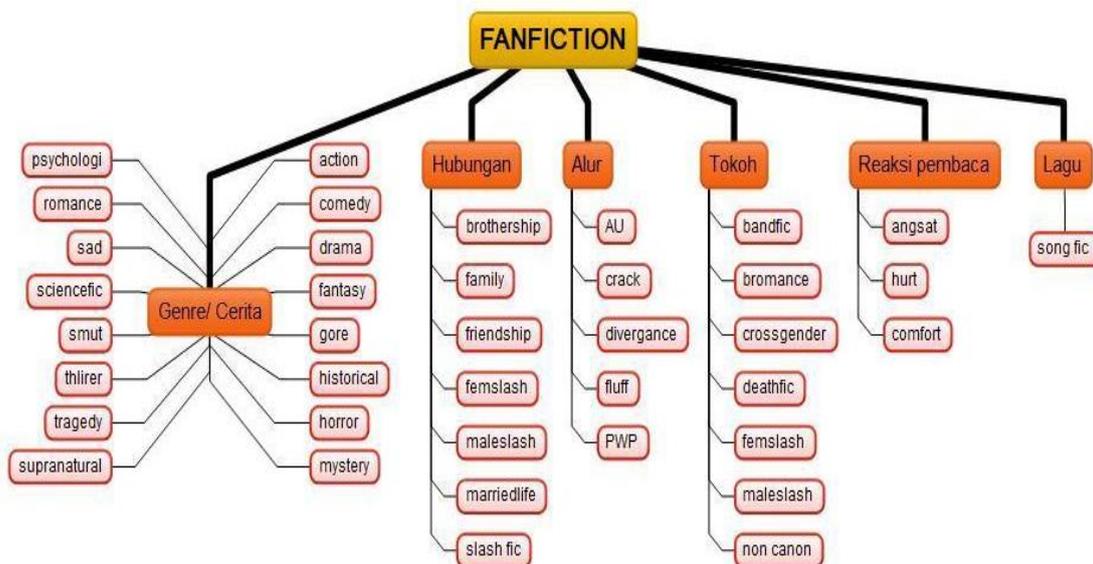
Fanfiction merupakan cerita yang ditulis oleh seorang penggemar berdasarkan novel, film, latar, alur, karakter atau tokoh Idola yang telah ada sebelumnya. *Fanfiction* adalah teks yang diproduksi oleh seorang penggemar yang awalnya berasal dari media, sastra, dan budaya populer (Black, 2007). *Fanfiction* ditulis berdasarkan persepsi dan pemahaman seorang penggemar akan sosok tokoh Idola, sehingga cerita yang diciptakan merupakan hasil dari

pemahaman seseorang yang kemudian diceritakan ulang menurut bahasa, tokoh, alur yang sesuai dengan keinginan penulis *fanfiction* (Azizah, 2014).

Kemunculan *fanfiction* menjadi salah satu pengaruh budaya populer yang dibawa oleh *Korean Wave (Hallyu)* di Indonesia. Masuknya budaya Korea di Indonesia diawali dengan populernya *Kdrama* (drama Korea) pada sekitar tahun 2000-an (Yulius, 2013). Kepopuleran *Kdrama* sempat meredup dan kembali populer pada tahun 2008 dan terus melejit hingga sekarang. Kepopuleran *Kdrama* saat itu di ikut sertai dengan populernya genre musik baru yang diusung oleh negara Gingseng Korea Selatan. Yaitu, *Kpop (Korean Pop)*. Genre musik baru tersebut banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia, terutama remaja. Kemudian tercipta sebuah komunitas pecinta musik *Kpop* yang diberi nama *fandom (Fans Kingdom)*. Berawal dari *fandom* inilah kemudian *fanfiction* muncul sebagai salah satu produk dalam *fan production* dari *fandom Kpop*. Hal tersebut menyebabkan mayoritas *fanfiction* yang ada di Indonesia didominasi oleh *fanfiction* yang ditulis oleh penggemar *Kpop*.

Fanfiction masuk ke dalam kategori budaya populer yang berkembang di masyarakat, yaitu budaya penggemar (Storey, 2010) *Fanfiction* mudah untuk dijumpai di situs daring seperti *Blog, Wattpad, dan Kaskus*. Beberapa karya *fanfiction Kpop* yang berasal dari situs *Wattpad* banyak yang sudah diterbitkan untuk menarik masyarakat di luar *fans Kpop*.

Fanfiction dapat dikatakan sebagai salah satu karya sastra yang cukup kompleks. Karena di dalam *fanfiction* sendiri ada berbagai macam jenisnya. Berdasarkan panjang pendeknya cerita *fanfiction* dibagi menjadi *Oneshoot, Drabble, universe, dan crossovers*. *Fanfiction* yang dikategorikan berdasarkan rating pembaca yang sesuai dengan pedoman MPAA (*Motion Picture Association of America*). *Fanfiction* juga diklasifikasi berdasarkan jenis-jenis ceritanya dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. Klasifikasi *Fanfiction*

Salah satu bagian penting dalam *fanfiction Kpop* adalah pemilihan *Idol Kpop* yang akan dijadikan sebagai figur tokoh dalam cerita. Tokoh dalam *fanfiction Kpop* berasal dari figur nyata *Idol Kpop* yang ada. Penulis *fanfiction* memilih figur *Idol* yang akan diubah menjadi tokoh fiktif dalam *fanfiction* berdasarkan *Idol* yang penulis suka. Figur *Idol kpop* tersebut

ditransformasi sehingga akan menjadi tokoh fiktif yang sesuai dengan alur cerita yang diinginkan penulis *fanfiction*.

Transformasi *Idol Kpop* dapat ditelusuri menggunakan teori dekonstruksi. Teori dekonstruksi akan mengungkapkan aspek-aspek dalam figur *Idol Kpop* yang diubah oleh penulis *fanfiction*. Menurut Rohman (2014) dekonstruksi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pemikiran posmodernisme. Postmodernisme adalah pemikiran yang mengkritik adanya sebuah konstruksi modernisme. Munculnya kritik tersebut dikarenakan beberapa teori postmodern menolak adanya pemaknaan totalitas atas pandangan masyarakat dan sejarah menurut Lyotard dalam Rusbiantoro (2001).

Postmodern juga menolak asumsi modern atas koherensi sosial yang terjadi karena kemungkinan adanya keanekaragaman dan ketidakpastian atas suatu hal. Dekreasi, disintegrasi, desentralisasi, pergeseran, perbedaan, diskontinu, berlawanan, ketidakhadiran, dekomposisi de-definisi, detotalitas, delegitimasi dan dekonstruksi merupakan kunci prinsip dalam pemikiran postmodern menurut Seven dalam Rusbiantoro (2001).

Sebuah teks tidak bisa jika hanya dipahami melalui satu sisi dengan pemaknaan tunggal. Karena teks itu sendiri mungkin melahirkan penafsiran lebih banyak yang bersumber dari teks itu. Konsep *fanfiction* juga berasal dari sebuah prinsip " bagaimana jika..." sehingga para penulis *fanfiction* dapat menuliskan imajinasi mereka mengenai suatu karya, karakter, tempat, peristiwa yang bersumber pada kreativitas penulis. Konsep tersebut sejalan dengan konsep dekonstruksi yang menolak adanya pemaknaan tunggal terhadap suatu teks.

Adapun penelitian tentang kajian dekonstruksi dan *fanfiction* adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian oleh Indah Afiani (2014) yang berjudul *Dekonstruksi Tokoh Penyihir Dongeng Putri Tidur (Sleeping Beauty) dengan Film Maleficent Disney* yang berusaha untuk mencari perspektif lain yang dihadirkan oleh tokoh penyihir dalam dongeng putri tidur dan film Maleficent Disney. Kedua, artikel oleh Nadya Syahrani dan Adi Bayu Mahadian (2017) yang berjudul *Perilaku Menulis Fanfiction oleh Penggemar di Wattpad* yang berusaha untuk menemukan tahapan atau proses penggemar *Kpop* dalam menciptakan *fanfiction* di *Wattpad*. Tahapan tersebut adalah menentukan ide dan membuat plot atau alur, melakukan pengemasan tokoh Idola yang akan dijadikan tokoh dalam cerita *fanfiction*, dan tahap penulis mengolah bahan yang sudah dimiliki dari proses kreatif tersebut.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) mendeskripsikan transformasi tokoh *fanfiction Kpop* dalam novel *My Lord* karya Ellina Exsli, (2) mengungkapkan makna dekonstruksi dalam proses transformasi tokoh *fanfiction Kpop* dalam novel *My Lord* karya Ellina Exsli.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan dekonstruksi yang dikemukakan oleh Jacques Derrida dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *fanfiction* bergenre fantasi berjudul *My Lord* karya Ellina Exsli yang diterbitkan oleh *Fantastious* pada tahun 2019 yang berasal dari situs *Wattpad*.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian sebagai *human instrument*. Peneliti juga dibantu dengan tabel instrumen pengumpulan data. Tabel instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) tabel pedoman pengumpulan data, (2) tabel kodifikasi data, (3) tabel analisa data tokoh novel (4)

tabel panduan deskripsi figur *Idol Kpop*, (5) tabel panduan deskripsi figur baru tokoh novel, dan (6) tabel pengolahan data kutipan tokoh novel.

Tabel instrumen tersebut akan berfungsi sebagai menentukan fokus, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan atas hasil temuan. Kemudian akan dilakukan identifikasi data yang dimiliki dengan memberikan kode dan melakukan proses seleksi pada data tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara: (1) kodifikasi teks, (2) mendeskripsikan makna teks, (3) mendeskripsikan konsep mayor filosofis tokoh, (4) mendeskripsikan oposisi biner tentang tokoh, (5) menelusuri inkonsistensi logis tentang tokoh, (6) mendeskripsikan konstruksi baru figur tokoh, dan (7) menelusuri makna dekonstruksi yang dilakukan penulis.

3. Hasil dan Pembahasan

Paparan hasil penelitian tentang transformasi tokoh *fanfiction Kpop* dalam novel *My Lord* karya Ellina Exsli adalah sebagai berikut.

3.1. Konstruksi Mayor Filosofis Tokoh Fanfiction dalam Novel My Lord

Konsep mayor filosofis diibaratkan dengan tema yang ada dalam sebuah teks. Asumsinya setiap teks memiliki makna yang berbeda atau dapat disebut sebagai konstruksi awal pada pembahasan ini (Rohman, 2014). Konsep mayor filosofis akan dihubungkan dengan *idol Kpop* yang akan dijadikan figur tokoh dalam novel *fanfiction My Lord*. Karena secara konsep awal seorang *idol Kpop* dikenal secara luas sebagai penyanyi, penari, aktor atau artis yang berkecimpung di dunia *entertainment*. Tetapi dengan kekreatifitasan dan daya imajinasi penulis *fanfiction*, figur *idol Kpop* tersebut dapat berubah menjadi karakter fiktif yang berbeda dengan *idol* tersebut. Berikut ini *idol Kpop* yang dijadikan figur tokoh dalam novel *My Lord* karya Ellina Exsli.

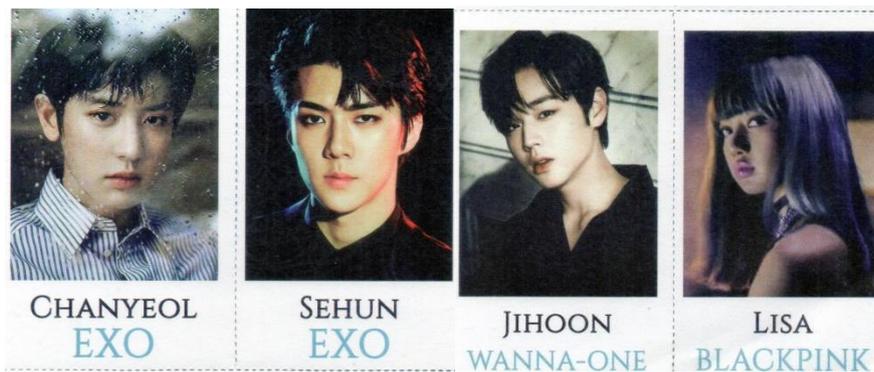
Tabel 1. Figur Idol Kpop dalam Novel My Lord

No	Nama Idol	Nama Tokoh	Grup	Agensi	Posisi	Usia	Asal
1.	Jungkook	Kim Hwan	BTS	Big Hit Entertainment	Maknae, main vocal	23	Korea Selatan
2.	Tzuyu	Jung Hana	Twice	JYP Entertainment	Maknae, Visual	21	Taiwan
3.	Irene	Kim Sora	Red Velvet	SM Entertainment	Leader, Visual	29	Korea Selatan
4.	Mingyu	Kim Harang	Seventeen	Plendist Entertainment	Visual	23	Korea Selatan
5.	Chanyeol	Nam Shin	EXO	SM Entertainment	Main rapper	28	Korea Selatan
6.	Sehun	Ahn Da Reum	EXO	SM Entertainment	Lead dance	25	Korea Selatan
7.	Ji Hoon	Shin Daehan	Wanna One	Swing Entertainment	Visual	21	Korea Selatan
8.	Lisa	Shin Hara	Black Pink	YG Entertainment	Lead dancer	23	Thailand
9.	Johnny	Ahn Jae Ha	NCT 127	SM Entertainment	Dancer	26	Amerika Serikat
10.	Baekhyun	Lee Ji Ho	EXO	SM Entertainment	Main Vocal	28	Korea Selatan

Tabel diatas diperoleh dari hasil menelusuri identitas *Idol Kpop* berdasarkan biodata dan riwayat hidup *Idol Kpop*. Tabel tersebut akan memaparkan konstruksi awal figur *Idol Kpop* sebelum didekonstruksi oleh penulis *fanfiction*. Perubahan yang terjadi pada figur *Idol Kpop* akan terlihat setelah membandingkan konstruksi awal figur *Idol Kpop* dengan konstruksi baru figur *Idol Kpop* sebagai tokoh *fanfiction*.



Gambar 1. Foto *Idol Kpop* sebagai Figur asli tokoh novel *My Lord*



Gambar 2. Foto *Idol Kpop* sebagai Figur asli tokoh novel *My Lord*

3.2. Penyusunan Oposisi Biner tentang Tokoh Novel *My Lord*

Penyusunan oposisi biner sebagai bentuk dari perwujudan atas konstruksi awal yang telah tersusun sebelumnya (Rohman, 2014). Oposisi biner pada penelitian ini akan dihubungkan dengan sifat atau watak *Idol* dengan tokoh *fanfiction My Lord*. Penulis *fanfiction* akan memberikan penekanan pada salah satu sifat *Idol Kpop* yang dikehendaki. Sehingga akan terjadi penyimpangan oposisi berupa sifat *Idol Kpop* tersebut. Salah satu penyimpangan oposisi tersebut seperti perubahan sikap *Idol Kpop* Lisa Black Pink yang pada dasarnya memiliki sikap kekanak-kanakan, suka bercanda bersama *Eonni-eonnyinya* di Black Pink dan periang. Saat dijadikan figur tokoh dalam novel *My Lord* (Shin Hara), Lisa memiliki sifat kejam dan angkuh. Proses tersebut membuat sifat baik yang awalnya dominan pada figur *Idol* Lisa Black Pink menjadi dikesampingkan sehingga pada figur tokoh Shin Hara sifat jahat lebih dominan.

Selain *Idol* Lisa Black Pink yang sifatnya digambarkan terbalik, ada beberapa tokoh lain yang digambarkan berbeda dengan sikap aslinya. *Idol* Jungkook BTS sebagai tokoh Kim Hwan juga digambarkan bertolak belakang dengan sikap aslinya. Jika dalam dunia nyata Jungkook sangat pemalu, bahkan di saat audisi Jungkook sangat pemalu hingga hampir gagal debut.

Jungkook memiliki selera humor yang tinggi dan sering menjadi penghibur untuk para *Hyung-hyungnya* di BTS. Akan tetapi, dalam novel *My Lord* tokoh Kim Hwan (Jungkook BTS) digambarkan sebagai sosok yang sangat tegas, pemarah, dan juga tidak segan-segan bersikap kasar kepada musuh-musuhnya. *Idol* Mingyu Seventeen yang menjadi figur tokoh Kim Harang, *Idol* Irene Red Velvet sebagai figur Kim Sora juga didominasi sifat jahat dibandingkan sifat baiknya dalam novel *fanfiction My Lord* ini.

3.3. Inkonsistensi Logis tentang Tokoh Novel *My Lord*

Pemaparan inkonsistensi logis yang terdapat dalam novel *My Lord* dibandingkan dengan sifat *Idol* dengan tokoh novel, ciri fisik tokoh, beberapa kejadian dalam novel dengan *MV (Music Video)* grup *Kpop*, dan hubungan yang terjalin antar-*Idol* di kehidupan nyata. Dalam proses mendekonstruksi tokoh, hal tersebut dapat diubah sedemikian rupa sehingga ada makna kebaruan yang tampak jelas pada tokoh. Beberapa aspek dari *Idol Kpop* tersebut ada yang masih dipertahankan oleh penulis dalam menciptakan figur tokoh novel *My Lord*.

Inkonsistensi Logis dalam penciptaan tokoh *fanfiction* juga diartikan sebagai muncul ketidaktaatan asas, pendirian yang suka berubah-ubah dan ketidaksesuaian dalam penggambaran figur *Idol Kpop* yang terjadi antara penulis *fanfiction* yang satu dengan yang lain. Penciptaan tokoh tersebut dapat bertentangan satu sama lain.

Tabel 2. Aspek Inkonsistensi Logis tentang Tokoh Novel *My Lord*

No	Nama <i>Idol</i>	Nama Tokoh	Indikator	Aspek
1.	Tzuyu (Twice)	Jung Hana	Sifat asli yang dipertahankan	Lemah lembut, baik, ramah dan pemaaf
2.	Sehun (EXO)	Ahn Da Reum	Sifat asli yang dipertahankan	Suka bercanda dan periang
3.	Baekhyun (EXO)	Lee Ji Ho	Sifat asli yang dipertahankan	Suka bercanda dan periang
4.	Jungkook (BTS)	Kim Hwan	Ciri fisik yang dipertahankan	Hidung mancung, bibir tipis dan badan yang kekar
5.	Tzuyu (Twice)	Jung Hana	Ciri fisik yang dipertahankan	Garis wajah yang mungil dan cantik
6.	Sehun (EXO)	Ahn Da Reum	Ciri fisik yang dipertahankan	Kulit putih, hidung mancung, senyum menawan dan badan yang tinggi
7.	Johnny (NCT)	Ahn Jae Ha	Ciri fisik yang dipertahankan	Tubuh yang lebih tinggi dari Hwan

Data dalam tabel di atas didapatkan dari pengamatan perilaku yang dilakukan oleh *Idol Kpop* dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan berita dan fakta menarik *Idol* yang dimuat dalam beberapa situs daring, buku biodata *Idol Kpop* dan novel *My Lord*. Data yang diperoleh dari novel *My Lord* akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain yang berhubungan dengan *Idol Kpop*. Sehingga persamaan sifat, sikap, dan ciri fisik yang dipertahankan oleh penulis akan nampak.

Selain aspek tersebut ditemukan beberapa persamaan yang dimiliki dalam cerita *fanfiction My Lord* dengan *Music Video Kpop*. *Music Video* tersebut memiliki kesamaan dalam segi konsep yang mengusung suasana kerajaan yang dalam cerita *My Lord* juga mengusung tema sejenis. Berikut ini tabel yang memberikan pemaparan kemiripan antara *MV lagu Kpop* dengan alur cerita novel *My Lord*.

Tabel 3. Kemiripan Alur Cerita *My Lord* dengan *Music Video Kpop*

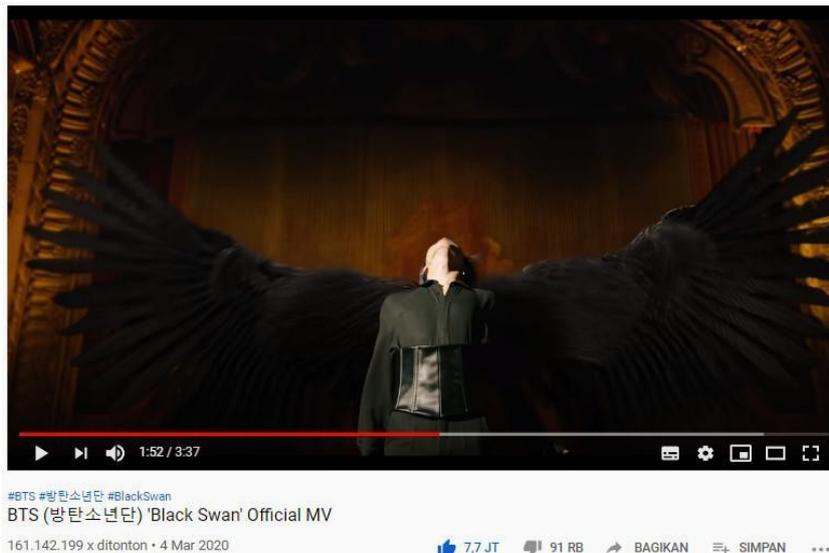
No	Judul Lagu	Idol	Isi <i>Music Video</i>	Alur Cerita <i>My Lord</i>
1.	Blood, Sweat & Tears	BTS	Menit 03:35 (Menari di ruang Kerajaan) Menit 04:53 (Jin member BTS mencium patung bersayap hitam) Menit 03:37 (suasana <i>MV</i> seperti berada di sebuah istana yang megah)	Dalam novel <i>My Lord</i> latar tempat berada di dalam kerajaan. Dalam novel <i>My Lord</i> . Tokoh Hana mencium patung Hwan di hutan Dalam novel <i>My Lord</i> latar tempat berada di dalam kerajaan.
2.	Black Swan	BTS	Menit 01:52 (Jimin member BTS memiliki sayap hitam di punggungnya)	Dalam novel <i>My Lord</i> sosok tokoh Kim Hwan digambarkan memiliki tiga pasang sayap berwarna hitam
3.	Psycho	Red Velvet	Menit 01:00, 02:10, 03:16 (konsep <i>MV</i> menggunakan nuansa kerajaan)	Dalam novel <i>My Lord</i> latar tempat berada di dalam kerajaan.
4.	Obsession	EXO	Konsep <i>MV</i> ini menggambarkan para member EXO memiliki sifat yang berlawanan (dualisme)	Dalam novel <i>My Lord</i> para figur <i>idola</i> -nya digambarkan memiliki sifat yang berlawanan

Dari *MV Idol Kpop* yang sudah ditayangkan dalam beberapa *platform*, ada beberapa dari *MV* tersebut yang memiliki kesamaan dengan alur cerita novel *My Lord*. Hal ini bisa terjadi dalam penulisan *fanfiction*. Dikarenakan *fans* tersebut terinspirasi dan mengembangkan *MV* yang dibuat oleh *Idol* tersebut dan menulis *fanfiction*. Sehingga *fanfiction* juga memiliki peran sebagai wujud keaktifan seorang penggemar dalam memahami dan mengembangkan budaya populer. Penulis *fanfiction* tidak hanya menikmati konten yang diproduksi oleh *Idol*nya, akan tetapi mereka juga dapat mengolah, mengembangkan, dan memproduksi dalam bentuk media teks (Fulamah, 2015).



Gambar 3. Patung yang ada dalam MV Blood, Sweat & Tears-BTS

Music Video BTS yang berjudul *Blood, Sweat & Tears* mengusung konsep klasik, dengan tampilan berupa bangunan-bangunan kuno, museum, beberapa tempat yang tampak seperti kerajaan. Pada menit ke 4:53 pada *Music Video* tersebut terdapat sebuah patung yang memiliki sayap berwarna hitam berada tepat di tengah-tengah ruangan. Hal tersebut mirip dengan yang ada dalam cerita *My Lord* di mana tokoh Kim Hwan yang dikutuk menjadi patung. Menit selanjutnya nampak salah satu member BTS (Jin) datang dan mencium patung tersebut kemudian pantung itu mengeluarkan air mata berwarna hijau. Sedangkan di dalam cerita *My Lord* ada sosok Jung Hana yang tidak sengaja terjatuh diatas patung Kim Hwan dan mencium patung itu sehingga kutukan Kim Hwan menjadi musnah.



Gambar 4. Member BTS yang memiliki sayap hitam dalam MV *Black Swan*

Konsep yang memiliki kesamaan dengan alur cerita *My Lord* juga ditemukan dalam *Music Video* BTS berjudul *Black Swan*. Ruangan besar dan mewah seperti di dalam kerajaan menjadi lokasi hampir di setiap adegan dalam *MV* tersebut. Selain itu para member BTS termasuk Jungkook dalam pengambilan gambar untuk konsep album tersebut juga menggunakan sayap besar berwarna hitam. Hal ini memiliki kemiripan dengan penggambaran sosok Kim Hwan yang digambarkan dalam novel *My Lord*.



Gambar 5. Konsep Comeback EXO- Obsession

Grup band EXO melakukan *comeback* pada 27 November 2019 lalu dengan mengeluarkan music video *Obsession* yang mengusung konsep dualisme para member EXO yang saling berlawanan dengan sisi member EXO yang asli. Pada *MV* tersebut X-EXO (sisi gelap member EXO) digambarkan memiliki kekuatan dan penampilan yang saling bertolak belakang. Sedangkan dalam *fanfiction My Lord*. Beberapa tokohnya dengan sengaja karakter, ciri fisiknya juga diubah oleh penulis untuk mendapatkan figur tokoh yang baru. Seperti tokoh Ahn Da Reun (Sehun EXO) yang menjadi vampir, tokoh Nam Shin (Chanyeol EXO) yang menjadi manusia serigala, dan tokoh Lee Ji Ho (Baekhyun EXO) yang menjadi makhluk Widaehan.

Dalam dunia *Idol Kpop* ada beberapa hubungan yang terjalin antar sesama *member* grup *Kpop* dan juga hubungan yang terjalin antar member grup *kpop*. Hubungan tersebut terjalin karena beberapa alasan tertentu. Berikut adalah tabel pemaparan hubungan yang terjalin antara member dan grup *Kpop* yang mirip dengan hubungan yang ada dalam novel *My Lord*.

Tabel 4. Hubungan Antara Idol Kpop dalam Novel My Lord

No	Hubungan Idol Kpop	Hubungan dalam novel My Lord
1.	Irene (Red Velvet) dan Tzuyu (Twice) menjadi <i>rival</i> dalam kontes ISAC 2018 cabang lomba panahan	Kim Sora dan Jung Hana dalam novel <i>My Lord</i> menjadi musuh. Mereka saling memperebutkan posisi menjadi Ratu besar Widaehan
2.	Sehun, Baekhyun, dan Chanyeol (EXO) merupakan <i>member</i> dari grup <i>idol Kpop</i> EXO.	Ahn Da Reun, Lee Ji Hoo, dan Nam Shin dalam novel <i>My Lord</i> mereka bertiga adalah pengawal dari Kim Hwan dan Jung Hana di kerajaan Widaehan
3.	Johnny (NCT), Sehun (EXO), Baekhyun (EXO), dan Chanyeol (EXO) menjalin hubungan persahabatan karena mereka dalam satu <i>agensi</i> yang sama <i>SM Entertainment</i>	Ahn Jae Ha, Ahn Da Reun, Lee Ji Hoo, dan Nam Shin dalam Novel <i>My Lord</i> mereka bertiga adalah pengawal dari Kim Hwan dan Jung Hana di kerajaan Widaehan



Gambar 6. Irene Red Velvet dan Tzuyu Twice dalam acara ISAC 2018

Pada momen ISAC 2018 cabang lomba panahan menarik banyak perhatian dari para *netizen*, terkhususnya penggemar *Idol Kpop*. Pasalnya pada pertandingan panahan tersebut Irene Red Velvet dan Tzuyu Twice menjadi lawan main. Mereka berdua dikatakan sebagai lawan yang seimbang karena kemampuan mereka yang hebat dalam adu ketangkasan memanah tersebut. Selain itu, mereka juga sama-sama memiliki paras wajah yang memikat para penonton yang melihat mereka. Terlebih Irene sebelum menjadi *Idol Kpop* dia dikenal sebagai *ulzzang* dengan julukan Putri Daegu.

Para *visual Girlband Kpop* Twice dan Red Velvet ini memikat penonton melalui permainan dan parasnya yang cantik, begitu pendapat para komentator pada lomba ISAC 2018 tersebut. Sementara itu, dalam novel *My Lord*, sosok Irene dan Tyuzu memang menjadi musuh dan sering bertarung satu sama lain untuk merebutkan posisi sebagai Ratu Besar Widaehan. Tokoh Kim Sora (Irene Red Velvet) yang ingin menghancurkan tokoh Hana (Tzuyu Twice) mengakibatkan sering terjadinya pertarungan yang sengit antara keduanya.

3.4. Konstruksi Baru Tokoh Novel *My Lord*

Konstruksi baru pada tokoh novel *My Lord* adalah figur baru dari *Idol Kpop* yang berhasil diciptakan oleh penulis *fanfiction*. Konstruksi baru merupakan hasil dari proses penyusunan pada oposisi biner, pemecahan inkonsistensi logis yang ada pada figur tokoh tersebut (Rohman, 2014). Berikut adalah tabel hasil konstruksi baru pada figur *Idol Kpop* yang dijadikan tokoh dalam *fanfiction My Lord*.

Tabel 5. Konstruksi Baru Tokoh Novel *Fanfiction My Lord*

No	Nama Tokoh	Nama Idol	Klan atau Makhhluk	Status Sosial Tokoh	Kekuatan Tokoh
1.	Kim Hwan	Jungkook (BTS)	Widaehan	Raja Besar Widaehan	Memiliki naga hitam dari neraka
2.	Jung Hana	Tzuyu (Twice)	Manusia	Siswa SMA	Kekuatan Peri dan Phoenix
3.	Kim Sora	Irene (Red Velvet)	Klan Edoum (Iblis)	Ratu Iblis	Mengeluarkan api dari tangan
4.	Kim Harang	Mingyu (Seventeen)	Klan Edoum (Iblis)	Raja Iblis	Membuat benda-benda dari aura kegelapan
5.	Nam Shin	Chanyeol (EXO)	Klan Boreum (Serigala)	Pangeran Serigala	Berubah menjadi serigala besar
6.	Ahn Da Reum	Sehun (EXO)	Klan Yeungwon (Vampir)	Pangeran Vampire	Memiliki taring, indra penciuman yang tajam
7.	Shin Daehan	Jihoon (Wanna One)	Klan Nalgi (Duyung)	Pangeran Duyung	Berubah menjadi duyung
8.	Shin Hara	Lisa (Black Pink)	Klan Nalgi (Duyung)	Putri Duyung	Berubah menjadi duyung, menggerakkan benda-benda
9.	Ahn Jae Ha	Johnny (NCT)	-	Pengawal Kim Hwan	Menciptakan angin, api dan petir
10.	Lee Ji Ho	Baekhyun (EXO)	-	Pengawal Kim Hwan	Membuat portal, badai, angin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis novel *fanfiction My Lord* secara tidak langsung melakukan dekonstruksi pada figur *Idol Kpop* yang dijadikan tokoh

dalam novel *fanfiction*. perubahan yang terjadi pada figur *Idol Kpop* menjadi tokoh *fanfiction* dapat dilihat berdasarkan dimensi watak.

Menurut Waluyo (2011) sifat dan karakter tokoh dapat dirumuskan ke dalam tiga dimensi, yaitu dimensi fisiologis, dimensi psikologis dan dimensi sosiologis. Dimensi fisiologis tokoh meliputi ciri-ciri yang berhubungan dengan fisik, usia, kedewasaan, jenis kelamin, keadaan tubuh dan karakter yang khas pada tokoh. Dimensi psikologis meliputi ciri yang berhubungan dengan kejiwaan, mentalitas, moral tingkah laku, keinginan tokoh, dan temperamental tokoh. Dimensi sosiologis meliputi ciri-ciri yang berhubungan dengan status sosial, pekerjaan, jabatan, peranan dalam masyarakat, tingkat pendidikan, dan penghasilan atau status ekonomi tokoh.

Konstruksi baru yang diperoleh dalam novel *fanfiction My Lord* merupakan hasil dari destruksi terhadap figur *Idol Kpop* yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan figur tokoh baru yang sesuai dengan alur dalam novel *My Lord* (Rohman, 2014:71). Konstruksi yang dimunculkan oleh penulis dalam tokoh *My Lord* memiliki perubahan yang signifikan. Perubahan yang terjadi pada figur *Idol Kpop* tersebut meliputi perubahan berdasarkan dimensi fisiologis, dimensi psikologis, dan dimensi sosiologis pada tokoh novel *My Lord*.

Berdasarkan dimensi fisiologis yang telah diamati dari figur *Idol Kpop* dan tokoh *fanfiction My Lord*, perubahan yang jelas nampak terjadi pada figur tokoh *fanfiction* adalah nama, ciri fisik tokoh berupa usia, warna iris mata, dan kekuatan yang dimiliki oleh tokoh seperti memiliki sayap, taring, kuku yang panjang, sirip layaknya ikan atau dapat berubah menjadi makhluk yang berbeda. Dimensi sosiologis juga menampakkan perubahan yang jelas pada setiap tokoh dalam novel *My Lord*. Perubahan tersebut meliputi, status sosial tokoh (Raja, Ratu iblis, Pangeran serigala, siswa SMA), status ekonomi dan tempat tinggal.

Dimensi psikologis yang terdapat pada penggambaran tokoh *fanfiction My Lord* juga menampakkan perubahan, tetapi hanya terjadi pada beberapa tokoh yang nampak jelas perubahannya seperti pada tokoh Kim Hwan, Kim Sora, Kim Harang dan Shin Hara. Selebihnya pemaparan yang dilakukan oleh penulis dalam *fanfiction My Lord* tidak terlalu nampak pada tokoh tokoh Shin Daehan, dan Ahn Jae Ha.

Penulis *fanfiction* merupakan seorang penggemar. Penulis *fanfiction* menulis berdasarkan reaksi mereka terhadap sosok *Idol Kpop* atau pada karya yang dihasilkan oleh *Idol Kpop* (lagu, *MV*, atau Drama), maupun karya mereka di media lain (Black, 2009). Reaksi penggemar yang timbul tersebut dapat berupa menyukai atau bahkan menolak sosok atau karya yang diciptakan oleh *bias* mereka. Oleh sebab itu, pengubahan yang dilakukan oleh penulis *fanfiction* dalam karakter tokoh *fanfiction*-nya tersebut dapat menyebabkan perubahan terhadap Idola yang mereka sukai.

Perubahan yang terjadi hanya sebatas pada figur tokoh dalam novel *fanfiction*. Karena novel *fanfiction My Lord* merupakan fiksi penggemar yang berdasarkan figur *Idol Kpop*. Bukan *fanfiction* yang berdasarkan novel, film, ataupun lagu. Sehingga makna yang dapat ditemukan pada novel *My Lord* hanya pada tokoh yang ada dalam novel.

Perubahan yang dilakukan penulis *fanfiction* memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang pertama adalah memenuhi ekspektasi yang dimiliki oleh penulis pada sosok *Idol Kpop*. Para *Idol Kpop* pada dasarnya adalah manusia biasa yang memiliki banyak kekurangan di balik

kelebihan yang dimiliki *Idol* tersebut. Kekurangan yang dimiliki oleh *Idol Kpop* terkadang tidak sesuai atau tidak dapat diterima oleh penggemar sehingga penulis *fanfiction* biasanya akan mengubah hal tersebut untuk mewujudkan sosok *Idol* yang sempurna dan dapat memenuhi ekspektasi penggemar. Tujuan kedua yaitu menyesuaikan figur *Idol Kpop* dengan tokoh *fanfiction*. Figur yang ada dalam sosok *Idol Kpop* hanya sebagai penyanyi, model atau aktor. Sehingga, penulis *fanfiction* biasanya akan mengubah figur tokoh tersebut agar sesuai dengan jalannya cerita yang mereka buat, seperti menjadikan *Idol Kpop* tersebut menjadi seorang bos, siswa SMA, dokter, dan karakter lain yang dikehendaki penulis. Sedangkan tujuan lainnya biasanya sebagai tokoh sampingan atau pelengkap. Saat menulis *fanfiction* tidak semua tokoh yang ada dalam *fanfiction* disukai oleh penulis. Ada beberapa tokoh yang sengaja dimasukkan dalam cerita tersebut sebagai tokoh antagonis. Peran tersebut biasanya diambil dari figur *Idol* yang kurang disenangi penulis. Sehingga sifat dan perilaku *Idol* tersebut akan diubah menjadi bertentangan dengan sifat dan perilaku asli *Idol Kpop* di kehidupan nyata.



Gambar 7. Penggambaran wujud tokoh *fanfiction My Lord* oleh penulis

Penulis *fanfiction* melakukan beberapa kategori dalam melakukan transformasi pada figur *Idol Kpop*. Berikut ini adalah klasifikasi transformasi yang dilakukan oleh penulis *fanfiction* dalam tokoh novel yang mereka buat, yaitu (1) perubahan total biasanya dilakukan oleh penulis *fanfiction* yang menulis cerita bertema fantasi, seperti cerita tentang vampir, iblis, dewa, makhluk-makhluk mitologi dan lain sebagainya dimana perubahan tersebut meliputi perubahan pada ciri fisiologis, ciri psikologis, dan ciri sosiologis pada *Idol Kpop*, (2) perubahan sebagian ini biasanya hanya meliputi beberapa aspek dalam figur *Idol Kpop* yang dinilai kurang sesuai dengan alur cerita yang ditulis, sebagai contoh perubahan pada pekerjaan tokoh, kebiasaan tokoh, status ekonomi, tempat tinggal dan lain sebagainya, dan (3) tidak ada perubahan. Beberapa penulis *fanfiction* yang membuat tokoh berdasarkan figur asli tanpa ada perubahan pada tokoh tersebut dan hanya membuat cerita berdasarkan alur yang penulis inginkan. Contohnya, penulis *fanfiction* membuat cerita percintaan (*Shipper*) yang dijalin

antara *Idol Kpop* yang satu dengan yang lain, padahal dalam dunia nyata *Idol* tersebut tidak menjalin hubungan percintaan

Novel *My Lord* merupakan novel *fanfiction Kpop* yang ditulis oleh Ellina Exsli, penulis dari Indonesia yang aktif menulis di situs *Wattpad*. Sebagai sebuah Novel yang ditulis dan dipublikasikan di Indonesia, seharusnya penokohan dari novel *fanfiction My Lord* diubah oleh penulis. Akan tetapi, penulis masih mempertahankan unsur Korea pada karyanya. Penulis menggunakan nama tokoh dengan unsur Korea seperti Jungkook menjadi tokoh Kim Hwan, Tzuyu menjadi tokoh Jung Hana, Mingyu menjadi tokoh Kim Harang. Pemertahanan tersebut biasanya dilakukan jika tokoh dalam *fanfiction* tersebut digambarkan menjadi orang Korea. Meskipun tidak dijelaskan secara langsung oleh penulis, tetapi dengan penggunaan nama tersebut dapat kita simpulkan bahwa latar tempat cerita tersebut berada di Korea.

Suasana yang dibangun dalam novel *My Lord* juga menampakkan budaya Korea dengan beberapa unsur yang sering dijumpai dalam budaya negara Korea Selatan. Seperti, Budaya melakukan kerja *Part time* (Jung Hana di kafe milik keluarga Nam Shin). Nama daerah yang dibuat oleh penulis juga masih menggunakan unsur Korea yang kental seperti, Kerajaan Yeongwon, Nalgi, dan Boreum.

Pemertahanan aspek tersebut oleh penulis *fanfiction Kpop* dapat dipahami sebagai dampak dari penyebaran budaya pop Korea yang menyebar di kehidupan masyarakat. Pola budaya yang para penulis pelajari dari budaya Korea, dan *Idol Kpop* tersebut secara tidak langsung mereka konsumsi dan mereka tuangkan dalam bentuk *fanfiction* sebagai bentuk kecintaan penulis terhadap sosok *Idol Kpop* dan budayanya. Pemertahanan unsur-unsur asing pada cerita *fanfiction* juga dapat dilakukan untuk menjaga suasana cerita yang dibangun oleh penulis agar mendapatkan suasana yang mirip dengan kehidupan asli figur *Idol*. Bahkan dapat kita jumpai dalam karya *Fanfiction Kpop* lain penulis menyisipkan bahasa-bahasa Korea dalam ceritanya untuk memberikan kesan cerita yang lebih nyata dan hubungan yang lebih erat dengan *Idol Kpop*.

4. Simpulan

Kesimpulan hasil pembahasan tentang transformasi tokoh *fanfiction Kpop* dalam novel *My Lord* karya Ellina Exsli: kajian dekonstruksi Derrida adalah sebagai berikut. *Pertama*, transformasi yang terjadi pada figur *Idol Kpop* dalam novel *My Lord* meliputi: (1) perubahan pada ciri fisiologis *Idol Kpop* berupa ciri fisik dan kekuatan, (2) perubahan pada ciri psikologis *Idol Kpop* berupa sikap dan perilaku, dan (3) perubahan pada ciri sosiologis *Idol Kpop* berupa status sosial, status ekonomi, status pendidikan dan tempat tinggal *Idol Kpop*.

Perubahan yang terjadi pada *Idol Kpop* dalam novel *My Lord* terjadi dalam bentuk ciri fisik. Ada beberapa tokoh yang ciri fisiknya berubah, yakni berupa warna rambut, dan warna iris mata yang berubah. Para tokoh dalam novel *My Lord* juga digambarkan memiliki sayap, taring dan kuku-kuku yang panjang. Status sosial *Idol Kpop* juga diubah dari yang awalnya seorang *Idol Kpop* menjadi seorang raja, ratu iblis, pangeran serigala dan vampir, pengawal kerajaan, putri duyung dan beberapa makhluk fiktif lainnya.

Kedua, Penulis *fanfiction* memiliki motif dalam memilih *Idol Kpop* yang akan dijadikan figur tokoh dalam ceritanya. Beberapa faktor yang memengaruhi penulis *fanfiction* memilih figur *Idol Kpop* tersebut adalah karena menyukai *Idol* tersebut, faktor kedua karena *Idol* atau grup dari *Idol* tersebut tengah naik daun, dan faktor ketiga karena adanya *shipper* yang

mendukung suatu hubungan yang terjalin antar-*Idol* tersebut, dapat berupa *shipper* percintaan, persahabatan atau kekeluargaan.

Berdasarkan simpulan, maka saran yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, hasil penelitian ini hanya terbatas pada unsur tokoh dalam novel *fanfiction Kpop*. Diharapkan penelitian lanjutan dapat mencari lebih dalam lagi tentang alur novel *fanfiction* dengan genre yang berbeda. *Kedua*, hasil penelitian terbatas pada menemukan makna dekonstruksi yang dilakukan penulis *fanfiction* pada figur *Idol Kpop*. Diharapkan penelitian lanjutan dapat menemukan makna dibalik pemertahanan unsur-unsur yang ada dalam figur *Idol Kpop*. *Ketiga*, kepada penelitian lanjut dapat meneliti *fanfiction* dengan jenis yang berbeda. Seperti, *fanfiction* yang ditulis berdasarkan film, novel atau lagu. Hasil penelitian tersebut akan menemukan unsur lain yang terdapat pada *fanfiction*.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya curahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Kasih-Nya kepada saya sehingga artikel yang diterbitkan jurnal ini dapat saya selesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga saya ucapkan kepada kedua orang tua dan adik saya yang telah memberikan banyak dukungan berupa moril maupun materil, kepada Bapak Taufik Dermawan selaku dosen pembimbing yang sabar memberikan arahan dan bimbingannya, kepada grup Bangtan Sonyeondan terkhususnya Min Yoongi sebagai sumber inspirasi dalam mengerjakan karya ilmiah.

Daftar Rujukan

- Afiani, I. (2014). *Dekonstruksi tokoh penyihir dongeng Putri Tidur (Sleeping Beauty) dengan film Maleficent Disney*. UNY (Online)
- Azizah, C. (2014). Peran komunikasi online fanfiction dalam mengembangkan literasi media sebagai praktik reproduksi kultural. *Jurnal Unair* (Online).
- Black, R. W., (2006). Language, culture, and identity in online fanfiction. *E-Learning and digital media*, 3(2), 170-184 (Online).
- Black, R. W., (2007). Fanfiction writing and the construction of space. *E-Learning and Digital Media*, 4(4), 384-397 (Online).
- Black, R. W., (2009). Online fanfiction, global identities, and imagination. *Research in the Teaching of English*, 43(4), 397-425 (Online).
- Fulamah, F. N. (2015). Konstruksi identitas kelompok penggemar (Fandom) fanfiction di kalangan remaja urban. *Jurnal Universitas Airlangga*. (Online)
- Korean Culture and Information Center. (2011). *The Korean Wave: A new pop culture phenomenon*. Republic of Korea: Ministry of Culture, Sports and Tourism.
- Korean Culture and Information Service. (2011). *A New Pop Culture Phenomenon*. Republic of Korea: Ministry of Culture, Sports and Tourism.
- Rohman, S. (2014). *Dekonstruksi desain penelitian dan analisis*. Yogyakarta: Ombak.
- Rusbiantoro, D. (2001). *Bahasa dekonstruksi ala Foucault dan Derrida*. Yogyakarta: PT Tirta Wacana Yogya.
- Storey, J. (2010). *Cultural studies dan kajian budaya pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sungmin, C. (2019). *9 in 1 K-POP United: K-Pop Makes One*. Jogjakarta: Histeria.
- Syahrani, N dan Mahadian, A.B. (2017). Perilaku menulis fanfiction oleh penggemar Kpop di Wattpad. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2), 200-219
- Wowkeren.com. *Berita ISAC 2018*, (Online), (<https://www.google.com/amp/s/www.wowkeren.com/amp/berita/tampil/00225534.html>), diakses pada 20 Januari 2020.
- Yulius, H. (2013). *All about K-Pop*. Jakarta: Grasindo